

**STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANGGULANGI
PELANGGARAN TERHADAP KEDISPLINAN
SISWA DI KELAS XI MAN TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

INDAH SAPITRY

NIM.211785

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sapitry

NIM : 211785

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di tunjuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan maupun Sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 11 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Indah Sapitry

211785

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : J. Lintas Barat KM. 19 CerukJukKelurahanTonopayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN TERHADAP KEDISPLINAN SISWA DI KELAS XI MAN TANJUNGPINANG.

Nama : Indah Sapitry
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211785

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :
Hari : Rabu
Tanggal : 15 Oktober 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 15 Oktober 2025
TIM SIDANG SKRIPSI:

KETUA

Dr. Zuharnandan, M.Pd.
NIDN : 2002058903

SEKRETARIS

Zulfadhly Mukhtar, M.Pd.
NIDN : 2023088705

PENGUJI I

Megawati, M.Pd.
NIDN/2023099201

PENGUJI II

Zulfan Efendi, S.Ag., M.Pd.
NIDN : 2121016801

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP.197503242006041005

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Cerek Iuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp: 0771-442007 Fax: 0771-4442010
Website: www.stisarkopri.ac.id Email:

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iodah Sapitry
NIM : 211785
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam
Menanggulangi Pelanggaran Terhadap
Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN
Tanjungpinang

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 26 September 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Dr. Amrol Lubdi, M.Pd.
NIDN : 2129018603

Pembimbing II

Sindy Artalina, M.Pd.
NIDN : 2025109302

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus Ji Lintas Baris KM 19 Cengak (Juk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp. 0771-442007 Fax. 0771-4442010
Website: www.stainkepri.ac.id Email :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam STAIN Sultan
Abdurrahman Kepulauan Riau.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul " Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN Tanjungpinang)".

Yang ditulis oleh :

Nama : Indah Sapitry
NIM : 211785
Prodi : Pendidikan Agama Islam

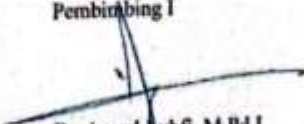
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

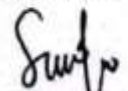
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bintan, 26 September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Amrul Hufi, M.Pd.I
NIDN : 2129018603


Sindy Artulita, M.Pd
NIDN : 2025109302

ABSTRAK

Indah Sapitry, 211785. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas XI MAN Tanjungpinang, Pendidikan Agama Islam, 2025. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Pendidikan Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa di madrasah. Namun, kenyataannya masih ditemukan berbagai pelanggaran disiplin yang mencerminkan kurangnya kesadaran moral dan spiritual peserta didik. Kondisi ini menuntut peran aktif guru Akidah Akhlak untuk mengembangkan strategi efektif dalam menanggulangi pelanggaran kedisiplinan siswa. Penelitian ini dilakukan di MAN Tanjungpinang dengan tujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan guru Akidah Akhlak dalam mengatasi pelanggaran kedisiplinan, baik melalui pendekatan preventif maupun kuratif, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai strategi guru. Subjek penelitian meliputi guru Akidah Akhlak, guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa kelas XI di MAN Tanjungpinang. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman komprehensif mengenai pola penerapan strategi guru dalam menegakkan disiplin siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak menerapkan dua strategi utama, yaitu strategi preventif dan kuratif. Strategi preventif dilakukan melalui internalisasi nilai akhlak, keteladanan (uswah hasanah), serta pembelajaran yang menyenangkan untuk menumbuhkan kesadaran disiplin secara sukarela. Sementara itu, strategi kuratif diwujudkan dalam sistem poin pelanggaran, pemberian sanksi mendidik, dan kerja sama dengan guru BK. Efektivitas strategi terlihat dari perubahan perilaku siswa yang berdisiplin bukan semata karena takut hukuman, tetapi karena dorongan moral dan spiritual. Faktor pendukung antara lain teladan guru, kesadaran siswa, dukungan teman sebaya, serta kegiatan ekstrakurikuler; sedangkan faktor penghambatnya meliputi jam belajar yang terlalu pagi, beban tugas berlebih, dan pengaruh lingkungan negatif. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Akidah Akhlak berfungsi tidak hanya sebagai penguatan kognisi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter dan kontrol sosial menuju generasi yang disiplin, berakhlak mulia, dan berkesadaran spiritual.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Kedisiplinan, Pelanggaran, Strategi Guru.

ABSTRACT

Indah Sapitry, 211785. *Aqidah Akhlak Teacher's Strategy in Overcoming Discipline Violations of Students in Class XI MAN Tanjungpinang, Islamic Religious Education, 2025.*

Aqidah Akhlak (Islamic Creed) education plays a crucial role in shaping student character and discipline in Islamic schools (madrasah). However, various disciplinary violations are still found, reflecting a lack of moral and spiritual awareness among students. This situation demands the active role of Aqidah Akhlak teachers in developing effective strategies to address student disciplinary violations. This research was conducted at MAN Tanjungpinang with the aim of analyzing the strategies implemented by Aqidah Akhlak teachers in addressing disciplinary violations, both through preventive and curative approaches, and identifying supporting and inhibiting factors in their implementation.

This research used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation to obtain an in-depth overview of teacher strategies. The research subjects included Aqidah Akhlak teachers, Guidance and Counseling teachers, and eleventh-grade students at MAN Tanjungpinang. The collected data were analyzed descriptively through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the patterns of teacher strategy implementation in enforcing student discipline.

The results showed that Aqidah Akhlak teachers implemented two main strategies: preventive and curative. Preventive strategies are implemented through internalization of moral values, role models (*uswah hasanah*), and enjoyable learning to foster voluntary discipline. Meanwhile, curative strategies are implemented through a violation point system, educational sanctions, and collaboration with guidance counselors. The effectiveness of these strategies is evident in changes in student behavior, who are disciplined not only due to fear of punishment, but also due to moral and spiritual encouragement. Supporting factors include teacher role models, student awareness, peer support, and extracurricular activities; while inhibiting factors include early study hours, excessive homework, and negative environmental influences. These findings confirm that Aqidah Akhlak education functions not only to strengthen religious cognition, but also as a means of character development and social control towards a disciplined, noble, and spiritually aware generation.

Keywords: *Creed, Morals, Discipline, Violations, Teacher Strategy.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konversi satu alfabet ke alfabet lain dikenal sebagai transliterasi. Transkripsi aksara Arab ke huruf Latin, beserta tanda diakritiknya, disebut transliterasi Arab-Latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab direpresentasikan oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan. Dalam transliterasi ini, beberapa di antaranya direpresentasikan oleh huruf, sementara yang lain direpresentasikan oleh campuran huruf dan tanda diakritik.

Dibawah ini ditampilkan huruf-huruf Arab berikut transliterasinya pada huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Pada bahasa Arab, sistem vokalnya serupa dengan bahasa Indonesia, yakni mencakup vokal tunggal atau monoftong serta vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Dalam bahasa Arab, vokal tunggal dinyatakan dengan tanda harakat, dan transliterasinya berupa:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Huruf-huruf berikut digunakan untuk mentransliterasi diftong bahasa Arab, yang diwakili oleh campuran huruf dan tanda diakritik:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ؤِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ katab
- فَعَلَ fa`al
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Vokal panjang (maddah) dalam bahasa Arab, yang ditandai oleh kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan menggunakan huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Terdapat 2 Transliterasi pada ta' marbutah, meliputi:

1. Ta' marbutah hidup

Huruf 't' dipakai untuk mentransliterasi ta' marbūṭah bila memperoleh harakat fathah, kasrah, atau dammah.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbūṭah yang mati atau memperoleh harakat sukun, ditransliterasikan dengan huruf "h".

3. Jika sebuah kata yang berakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata berikutnya yang menggunakan sandang *al-*, serta pengucapan kedua kata dipisahkan, maka ta' marbūṭah ditulis dalam transliterasi sebagai huruf "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf yang sama persis dengan huruf yang dibubuhi syaddah digunakan untuk mentransliterasi syaddah atau tasydid yang diwakili oleh tanda tertentu dalam aksara Arab.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Dalam tulisan Arab, kata sandang direpresentasikan oleh huruf “ال” (*al-*), tetapi pada sistem transliterasi ini, kata sandang dibedakan menjadi dua jenis.:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Apabila kata sandang diikuti huruf syamsiyah, maka dalam transliterasi huruf “l” disesuaikan dengan huruf pertama setelah kata sandang, sesuai dengan pengucapannya.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Jika kata sandang bertemu dengan huruf qamariyah, transliterasi dilakukan berdasarkan pedoman yang telah diuraikan di bagian sebelumnya dan menyesuaikan bunyi aslinya. Dalam penulisannya, baik pada huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang tetap dipisahkan dari kata berikutnya dan tidak disambung dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Transliterasi hamzah menggunakan apostrof. Namun, hal ini hanya berlaku untuk hamzah yang muncul di awal dan akhir kata. Sementara itu, hamzah yang muncul di awal kata direpresentasikan karena ditulis sebagai alif dalam bahasa Arab.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Semua kata, baik kata benda, kata kerja, maupun huruf, pada dasarnya ditulis secara independen. Kata-kata berikut juga ditulis hanya dengan beberapa istilah yang ejaan bahasa Arabnya sudah umum dikaitkan dengan kata lain karena penghapusan huruf atau tanda diakritik.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- وَمُرْسَلَهَا مَجْرِبَهَا بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Atas Rahmat, nikmat dan hidayah-nya berupa petunjuk, pertolongan, kesempatan dan Kesehatan serta kasih sayang-Nya penulis ucapkan sebagai rasa Syukur. Kemudian shalawat serta salam tidak lupa pula kita hadiahkan kepada Nabi akhir zaman, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umat manusia dari zaman Jahiliyyah menuju zaman yang penuh keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir dan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Adapun Judul skripsi ini adalah "**Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN Tanjungpinang**". Dengan terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi serta doa dari berbagai belah pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Bapak Drs. Almahfudz, M.Si., Selaku Wakil Ketua 2 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, S.E.,M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
6. Bapak Dr. Amru Luthfi, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktunya, serta banyak membantu dan memberikan bimbingan, masukan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Ibu Sindy Artilita, M.Pd., Selaku Pembimbing Skripsi II (Dua) penulis.
8. Ibu Ulfah Ismiati, S.Pd.,M.M selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang, yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melaksanakan Penelitian.
9. Bapak Norkholis, S.Ag selaku guru akidah akhlak di madrasah Aliyah negeri tanjungpinang yang sangat baik hati,membimbing,membantu dan mengarahkan penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada guru – guru, staf sekolah,dan siswa – siswi Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang yang telah bersedia berpartisipasi dalam membantu kelancaran proses penelitian ini.

11. Terima kasih dan penghargaan istimewa penulis ucapkan kepada Orang tua Tercinta, Ayahanda Indra dan Ibunda Zaharah yang selalu memberikan semangat, dukungan serta doa dalam setiap langkah penulis.
12. Terima kasih kepada adik-adik tercinta, Nuraayni, Imam Maulana, Mentari.
13. Seluruh Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan ilmu pengetahuan dengan ikhlas yang akan berguna dan bermanfaat bagi penulis maupun orang-orang disekitar..
14. Suami Tercinta, Muhammad Zidan Zulfahmi yang telah memberikan banyak sekali dukungan, tenaga, semangat dan cinta kepada penulis dan kasih sayangnya yang tidak pernah pudar.
15. Sahabat Terbaik, Mahfita Adillah Putri Daeng yang memberikan banyak motivasi, nasehat dan menjadi seseorang yang berarti untuk Penulis, yang Penulis kenal dari 2018 hingga sekarang.
16. Seluruh, teman-teman dan rekan-rekan PAI Angkatan 2021 terkhusus PAI A1 yang selalu saling menyemangati satu sama lain, memberikan nasehat dan kebersamaan selama menempuh perkuliahan. Semoga sukses dan selalu diberikan kelancaran serta kemudahan dalam setiap langkahnya.
17. Dan Terakhir, untuk diri ini Indah Safitry

Kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Penulis telah berupaya dan berusaha memaksimalkan skripsi ini agar sempurna, tetapi

jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan baik itu dalam penulisan dan lainnya penulis sangat menerima kritik dan saran agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapat kemuliaan di sisi-Nya dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan diterima dengan senang hati.

18. Almamater Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah mendidik dan membina penulis.

Bintan, 11 Oktober 2025

Indah Sapitry
NIM :211785

MOTTO

الْكِتَابَ وَيُعَلِّمُهُم وَيَزَكِّيهِمْ أَلَيْسَ عَلَيْهِمْ يَتْلُوا مِنْهُمْ رَسُولًا الْأَمِينِ فِي بَعَثَ الَّذِي هُوَ
مُبِينٌ ضَلَّلَ لَفِي قَبْلُ مِنْ كَانُوا وَإِنْ وَالْحِكْمَةَ

*Artinya: “Dialah yang mengutus seorang Rasul (Nabi Muhammad) kepada kaum yang buta huruf dari (kalangan) mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, serta mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur’an) dan Hikmah (sunah), meskipun sebelumnya mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”
(Q.S Al-Jumu’ah:2).*

"Hanya karena tidak secepat yang lain, bukan berarti gagal sebagai manusia.

Semuanya memiliki cerita waktu dan garis takdir sendiri. Hidup bukan perihal siapa yang tercepat tapi siapa yang bertahan sampai akhir".

(Aslia)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, kasih sayang, kekuatan, kesabaran dan kemudahan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Ayah dan Ibu Tersayang Terima kasih untuk dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis

Ayah Indra

Sosok ayah yang hebat menjadi tempat berlindung, ikhlas mencari nafkah, berjuang membanting tulang untuk kesuksesan anaknya.

Ibu Zahara

Sosok ibu yang sangat luar biasa, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu melangitkan doa-doanya untuk anaknya.

Adik Serta Keluarga Tercinta

Terima kasih Adik ku yang selalu memberikan keceriaan, warna warni kehidupan dan selalu ada disetiap dibutuhkan. Terima kasih untuk seluruh keluarga ku yang selalu menyediakan tempat untuk ku berpulang, kasih sayang, dan terus memotivasi serta selalu mendoakan penulis.

Diri Sendiri

Kepada diri saya yang telah berjuang dan berusaha keras dalam menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi selama proses penelitian ini. Setiap tetes keringat, setiap malam yang dilalui tanpa tidur, dan setiap momen kebangkitan semangat adalah bagian dari perjalanan ini. Saya menghargai ketekunan dan dedikasi yang telah saya tunjukkan, serta keberanian untuk terus melangkah meskipun dalam keadaan sulit. Semoga skripsi ini menjadi bukti bahwa kerja keras dan komitmen akan membuahkan hasil. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menjadi sumber motivasi dan inspirasi dalam mencapai tujuan.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xv
MOTTO	xix
HALAMAN PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8

D. Kajian Terdahulu	10
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Subjek dan Objek Penelitian	19
H. Teknik Pengumpulan Data	20
I. Teknik Analisis Data.....	21
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM LOKASI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum Lokasi	Error! Bookmark not defined.
B. Sejarah Singkat MAN Tanjungpinang.....	Error! Bookmark not defined.
C. Visi, Misi, Dan Tujuan MAN Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
D. Tujuan Man Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
E. Struktur Organisasi	Error! Bookmark not defined.
F. Keadaan Siswa MAN Tanjungpinang.....	Error! Bookmark not defined.
G. Sarana dan Prasarana MAN Tanjungpinang	Error! Bookmark not defined.
H. Nama Guru Dan Tenaga Kependidikan MAN Tanjungpinang 2024/2025.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
KERANGKA TEORITIS	Error! Bookmark not defined.
A. Pengertian Strategi Guru Akidah Akhlak.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Guru dalam Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
C. Kedisiplinan Siswa dalam Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Pelanggaran terhadap Kedisiplinan	Error! Bookmark not defined.
E. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Disiplin.....	Error! Bookmark not defined.
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	Error! Bookmark not defined.
G. Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.

D. Analisis Keseluruhan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	25
PEDOMAN WAWANCARA.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Pelanggaran Siswa MAN Tanjungpinang.....	2
Tabel 2 Daftar Nama Kepala Madrasah	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2024/2025.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4 Data Jumlah Sarana dan Prasarana MAN Tanjungpinang.....	28
Tabel 5 Nama Guru dan Tenaga Kependidikan MAN Tanjungpinang	Error!
Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Cover Skripsi ACC

Lampiran 2 : SK Pembimbing

Lampiran 3 : Kartu Pembimbing Skripsi 1 & 2

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian dan Balasan Penelitian

Lampiran 5 : Surat Rekomendasi Pengecekan Plagiarisme

Lampiran 6 : Bukti Pengecekan Plagiasi

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara Dan Observasi Penelitian

Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9 : Modul Ajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Lampiran 10 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian kuat. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga membentuk karakter dan nilai moral peserta didik sesuai ajaran agama. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah pembelajaran Akidah Akhlak yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan etika Islam.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, akhlak menjadi inti dari seluruh proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan diukur bukan hanya dari prestasi akademik, tetapi juga dari perilaku dan kepribadian siswa sehari-hari. Oleh karena itu, pembinaan akhlak merupakan hal yang mutlak dilakukan di setiap lembaga pendidikan, termasuk madrasah.²

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak sekolah yang masih dihadapkan pada perilaku siswa yang kurang disiplin, kurang sopan terhadap guru, serta menurunnya semangat belajar. Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi guru dalam menerapkan nilai-

¹ Alfiyah, Lailatul. Peran Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021, Vol. 5(2), hlm. 11–16, DOI:10.12345

² Almafahir, Ahmad, dan Ari Alpiansyah. "Manajemen Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, Vol. 10(2), hlm. 5–9

nilai akidah dan akhlak di madrasah.³ Salah satu madrasah yang mengalami kondisi tersebut adalah *Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tanjungpinang*. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kesiswaan, ditemukan berbagai bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa seperti keterlambatan datang ke sekolah, pelanggaran tata tertib berpakaian, hingga perilaku tidak sopan terhadap guru.

Masalah pelanggaran disiplin di sekolah tidak hanya berdampak pada proses belajar mengajar, tetapi juga mempengaruhi suasana psikologis siswa dan guru. Lingkungan belajar yang tidak tertib dapat menghambat terciptanya iklim akademik yang positif. Oleh sebab itu, guru Akidah Akhlak memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral agar siswa mampu bertindak sesuai ajaran Islam.⁴ Untuk memahami bentuk pelanggaran yang sering terjadi, hasil observasi awal menunjukkan beberapa jenis pelanggaran di MAN Tanjungpinang sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Jenis Pelanggaran siswa Man Tanjunngpinang

No	Jenis Pelanggaran	Keterangan deskripsi
1	Terlambat datang ke sekolah	Pelanggaran ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum memiliki kesadaran yang kuat terhadap pentingnya kedisiplinan waktu. Faktor penyebabnya beragam, seperti kebiasaan bangun terlambat, kurangnya manajemen waktu, serta jarak tempat tinggal yang cukup jauh dari sekolah.

³ Ulum, N.A., dan M. Hasyim. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Siswa Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan." *Al-Musannif*, Vol. 6, No. 2 (2024)

⁴ QS.Luqman (13):11.

No	Jenis Pelanggaran	Keterangan deskripsi
2	Tidak memakai atribut sekolah secara lengkap	Pelanggaran ini memperlihatkan masih lemahnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib berpakaian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Beberapa siswa tampak kurang memperhatikan kelengkapan atribut seperti dasi, lambang madrasah, atau ikat pinggang sebagai bagian dari identitas kedisiplinan.
3	Membolos pada jam pelajaran	Tindakan membolos dilakukan oleh sebagian siswa karena faktor internal maupun eksternal. Secara internal, siswa merasa jenuh atau tidak tertarik dengan pelajaran tertentu, sedangkan secara eksternal, perilaku ini seringkali dipengaruhi oleh ajakan teman sebaya.
4	Bersikap tidak sopan terhadap guru	Pelanggaran ini mencerminkan adanya kekurangan dalam pembentukan sikap hormat dan etika peserta didik terhadap pendidik. Bentuknya dapat berupa berbicara tanpa izin, membantah perintah guru, atau bersikap acuh saat proses pembelajaran berlangsung.
5	Membawa ponsel ke dalam kelas	Meskipun telah ada larangan dari pihak sekolah, sebagian siswa tetap membawa dan menggunakan ponsel di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dan kesadaran diri siswa terhadap aturan masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan persuasif.

Data ini diperoleh dari hasil wawancara informal dengan guru kesiswaan dan pengamatan lapangan pada bulan September 2024. Meskipun tidak bersifat kuantitatif, temuan ini menggambarkan pola pelanggaran yang masih perlu mendapatkan perhatian serius dari pihak madrasah.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak di sekolah masih menghadapi kendala yang kompleks. Banyak siswa belum memahami pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari nilai keimanan dan tanggung jawab moral. Kedisiplinan sebenarnya merupakan bagian dari akhlak Islami yang harus ditanamkan sejak dini. Islam mengajarkan bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk menaati aturan, menghormati waktu, dan menghargai orang lain. Hal ini menjadi

landasan penting dalam membentuk karakter yang unggul dan beradab. Selain itu, dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 disebutkan: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁵

Ayat ini menekankan pentingnya keseimbangan antara iman dan ilmu dalam membentuk insan yang bermartabat. Nilai-nilai ini menjadi dasar penting bagi guru Akidah Akhlak dalam menanamkan moral dan disiplin di lingkungan madrasah. Guru Akidah Akhlak berperan ganda sebagai pendidik dan pembimbing spiritual yang mengarahkan siswa agar memahami makna kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sering kali guru menghadapi kesulitan karena pengaruh lingkungan luar yang begitu kuat, seperti media sosial dan budaya populer yang tidak selalu positif bagi remaja. Perkembangan teknologi dan informasi memang membawa dampak positif dalam dunia pendidikan, tetapi juga menimbulkan tantangan besar.

⁵ <https://quran.kemenag.go.id/>

Banyak siswa yang lebih fokus pada dunia digital dibandingkan pada pembelajaran moral dan spiritual. Akibatnya, nilai-nilai sopan santun dan tanggung jawab mulai luntur di kalangan pelajar. Selain faktor eksternal, kurangnya pengawasan dari orang tua juga menjadi salah satu penyebab lemahnya disiplin siswa. Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter anak, karena pendidikan akhlak sejatinya dimulai dari lingkungan keluarga. Pelanggaran siswa seperti datang terlambat, tidak mematuhi peraturan, hingga berbicara kasar kepada guru menjadi bukti nyata bahwa penanaman nilai moral belum berjalan optimal.

Jika kondisi ini dibiarkan, maka tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan beriman dan berakhlak akan sulit tercapai. Oleh sebab itu, guru Akidah Akhlak perlu melakukan pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual. Pembelajaran harus dirancang agar siswa tidak hanya memahami konsep akhlak, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mengintegrasikan pembelajaran dengan praktik nyata. Misalnya melalui kegiatan refleksi, proyek sosial, atau pembinaan karakter berbasis pengalaman langsung.

Dengan cara ini, siswa dapat belajar dari situasi yang mereka alami sendiri. Selain itu, guru perlu memperkuat komunikasi interpersonal dengan siswa. Hubungan yang baik antara guru dan siswa akan menumbuhkan rasa hormat dan kedekatan emosional, sehingga nilai-nilai akhlak lebih mudah diterima dan dipraktikkan. Madrasah juga dapat mengadakan kegiatan

seperti pembinaan rohani, kultum harian, dan pembacaan Al-Qur'an bersama sebagai sarana membangun budaya religius di sekolah. Kegiatan tersebut mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab moral dan meningkatkan kedisiplinan siswa secara perlahan namun konsisten.

Kedisiplinan dan akhlak yang baik tidak dapat terbentuk hanya melalui peraturan tertulis, tetapi melalui pembiasaan dan keteladanan. Guru Akidah Akhlak menjadi contoh nyata yang akan diikuti oleh para siswa dalam bersikap dan bertutur kata. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk selalu menjadi figur yang mampu menginspirasi. Setiap tindakan dan ucapan guru harus mencerminkan nilai keislaman yang luhur, karena siswa akan lebih mudah meniru perilaku dibandingkan hanya menerima nasihat. Untuk mendukung hal ini, pihak sekolah perlu memberikan pelatihan kepada guru tentang metode pembelajaran akhlak yang inovatif dan relevan dengan kondisi generasi saat ini. Guru harus dibekali dengan kemampuan pedagogik dan spiritual yang seimbang.

Selain peran guru, kebijakan sekolah juga harus diarahkan pada pembentukan budaya disiplin yang positif. Peraturan yang ditegakkan secara konsisten akan membentuk lingkungan belajar yang tertib dan religius. Penegakan aturan hendaknya disertai pembinaan, bukan hanya hukuman. Kolaborasi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah menjadi kunci keberhasilan dalam pembinaan karakter siswa.

Dengan komunikasi yang terbuka dan dukungan yang berkelanjutan, nilai moral dan disiplin akan tertanam lebih kuat dalam diri peserta didik.

Selain itu, evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak harus dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pendekatan dan strategi pembelajaran di masa mendatang. Pada akhirnya, tujuan utama dari pembelajaran Akidah Akhlak adalah membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab. Siswa yang berakhlak baik akan mampu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi dirinya, lingkungan, dan masyarakat.

Latar belakang ini menegaskan bahwa masalah pelanggaran siswa di sekolah bukan hal sepele, melainkan fenomena yang harus segera diatasi melalui pendekatan moral dan spiritual. Pembelajaran Akidah Akhlak menjadi sarana penting dalam memperbaiki perilaku serta memperkuat kesadaran moral siswa.

Menurut dari uraian diatas, peneliti tertarik mengkaji studi yang berjudul **“Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di MAN Tanjungpinang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI Di MAN Tanjungpinang?
2. Bagaimana Penanggulangan Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas XI MAN Tanjungpinang?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Guru Akidah Akhlak dalam dalam menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI di MAN Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Guna Analisis Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang.
- b. Untuk Mendiskripsikan Penanggulangan Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI MAN Tanjungpinang.
- c. Untuk menguraikan faktor-faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung bagi guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi pelanggaran disiplin siswa Kelas XI di MAN Tanjungpinang.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat studi yang peneliti lakukan:

a. Secara Teoritis

1. Kajian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan pada sektor pendidikan, khususnya pada disiplin Pendidikan Agama Islam.
2. Mengeksplorasi Strategi pengajaran yang efektif dibidang pendidikan agama islam, serta dampak terhadap di siplin siswa.

b. Secara Praktis

1. Bagi penulis

Studi ini mampu menyajikan pemahaman mengenai pendekatan strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI Di MAN Tanjungpinang.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Studi ini mampu menjelaskan mengenai pendekatan strategi Guru Akidah Akhlak dalam menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI Di Man Tanjungpinang.

3. Bagi Siswa

Studi ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta cara berpikir siswa dalam mengembangkan akhlak tentang Strategi Guru Akidah dalam menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kelas XI Di MAN Tanjungpinang.

4. Bagi Program Studi

Dapat berguna bagi mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam dalam menambah wawasan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran dengan menekankan pentingnya kedisiplinan sebagai bagian dari iman.

D. Kajian Terdahulu

Strategi yang digunakan guru pendidikan moral untuk menangani perilaku buruk siswanya merupakan topik utama studi pendidikan ini. Peneliti mengutip sejumlah studi terdahulu di bawah ini, yang memberikan justifikasi mengapa penelitian ini menarik dan berharga:

- a. Studi yang dikaji oleh Eka Nurjannah dkk. pada tahun 2020 yang berjudul “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”. Menurut penelitian ini, guru pendidikan moral menggunakan beragam taktik untuk membantu siswa belajar disiplin. Ini termasuk mendidik siswa tentang pentingnya menjaga disiplin, menjadi teladan perilaku baik bagi siswa, memberikan nasihat tentang cara berperilaku baik, dan mendisiplinkan siswa yang melanggar aturan.⁶

Persamaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah kedua penelitian terfokus pada langkah-langkah strategis guru Akidah Akhlak guna meningkatkan disiplin belajar pelajar. Perbedaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah Penelitian Eka Nurjannah, dkk memfokuskan pada SDIT Rabbi Radhiyyah 01, sedangkan skripsi ini memfokuskan pada siswa kelas 7 di MTS.⁷

- b. Studi yang dikaji oleh Asropi dkk. pada tahun 2022 yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Karakter

⁶ Vina Warahma, ‘Islam, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Akhlak, Mata Pelajaran Akidah Lebong*, (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hadi’ (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2023).Hal.25.

⁷ Eka Nurjannah, dkk., Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SDIT Rabbi Radhiyyah 01, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2

Disiplin Siswa”. Penelitian ini membahas tentang Citra kedisiplinan siswa di MTs Al-Hidayatul Islamiyah Tanjung Jabung Barat menunjukkan bahwa rencana belajar siswa telah sesuai dengan jadwal mata kuliah yang berlaku setiap semester. Siswa juga wajib berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku di madrasah. Setiap siswa wajib melaksanakan salat Jumat berjamaah, dan ditegaskan bahwa mereka harus selalu mematuhi pedoman ini. Persamaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah kedua penelitian mengarah pada langkah-langkah strategis guru Akidah Akhlak guna memperkuat disiplin belajar pelajar. Perbedaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah skripsi ini memfokuskan pada kelas 7, sedangkan penelitian Asropi, dkk lain memfokuskan pada kelas yang berbeda.⁸

- c. Studi yang dikaji oleh Nurul Amelia dkk. pada tahun 2023 dengan judul “Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”. Studi ini mendapati bagaimana guru menggunakan pendekatan berbasis nilai dengan memodelkan perilaku, menyusun rencana pembelajaran dan materi ajar yang mencerminkan prinsip-prinsip disiplin, serta menawarkan bantuan kepada siswa sebagai cara untuk membantu mereka mencapai disiplin. Pendekatan ini juga mencakup penetapan norma tertulis dan tidak tertulis, penerapan sistem penghargaan dan hukuman untuk memperjelas prinsip, dan

⁸ Asropi, dkk., Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1 (2022)

pembentukan kebiasaan melalui kegiatan mingguan, rutinitas harian, kegiatan tak terduga, dan kegiatan siswa yang terorganisir.⁹

- d. Penelitian oleh Isti Rahmah (2024) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif NU 1 Samarinda”. Menggunakan metode kuantitatif, studi ini membuktikan bahwa pendidikan Aqidah Akhlak yang terstruktur dan konsisten memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku sosial siswa, seperti sikap sopan santun, toleransi, kedisiplinan, serta tanggung jawab. Dengan kata lain, siswa yang mendapatkan pembelajaran Aqidah Akhlak secara intensif dan aplikatif lebih jarang melakukan pelanggaran, apalagi mengulanginya.¹⁰
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari (2025) berjudul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan dan Meningkatkan Akhlak Siswa di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri”. Penelitian dengan metode kualitatif ini mendapati bahwa guru Akidah Akhlak berperan penting dalam menciptakan moral siswa melalui keteladanan, pembiasaan, serta bimbingan moral secara konsisten. Temuan studi ini menegaskan tanggung jawab guru lebih dari sekadar mentransfer ilmu; mereka juga berperan sebagai mentor yang membantu siswa menghindari kesalahan atau pelanggaran yang

⁹ Nurul Amelia, dkk., Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 13, No. 1 (2023)

¹⁰ Isti Rahmah, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif NU 1 Samarinda, *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, Vol. 8, No. 2 (2024)

sama. Melalui penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, penulis menjelaskan posisi penelitian yang mereka lakukan. Persamaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah sama-sama bertujuan guna memahami taktik guru saat menanamkan watak disiplin pada siswa. Perbedaan dalam jurnal ini dengan peneliti adalah Penelitian Nurul Amelia, dkk berfokus pada disiplin secara umum, sedangkan skripsi ini berfokus pada disiplin dalam konteks akidah akhlak.¹¹

Meskipun penelitian penulis berfokus pada Strategi Guru Pendidikan Moral dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa Kelas XI MAN Tanjungpinang, terdapat kesamaan dalam pembahasan perilaku disiplin. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan buruk yang ditunjukkan siswa, termasuk membolos dan terlambat. Hal ini membantu memahami perspektif penelitian penulis dengan menyoroti perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dikutip sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Uraian Slameto dalam Yatim Riyanto Strategi adalah perencanaan terkait optimalisasi dan pemanfaatan sumber daya serta sarana yang ada demi tercapainya pengajaran yang lebih

¹¹ Sa'diyah, dkk. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat* 4, no. 2 (2025): 567-578.

efektif dan efisien.¹² Artinya, Dalam konteks pendidikan, istilah "strategi" mengacu pada cara mengatur semua komponen untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kerangka pendidikan tersebut. Dengan kata lain, strategi adalah rencana yang mencakup sejumlah kegiatan pendidikan yang telah direncanakan sejak awal untuk mencapai tujuan suatu upaya pendidikan tertentu.

Secara umum, strategi dipandang sebagai seperangkat aturan tindakan yang komprehensif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan atau proses pengajaran, strategi adalah keseluruhan alur kegiatan yang dilakukan siswa dan guru di sepanjang pelajaran dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹³

2. Konsep Akidah Akhlak dalam Pendidikan Islam

Akidah Akhlak tergolong sebagai mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting di madrasah yang memiliki fungsi strategis dalam membina iman, moral, dan kepribadian siswa. Akidah adalah keyakinan dasar yang menjadi fondasi iman seorang Muslim. Akhlak adalah perilaku yang lahir dari akidah yang benar, sampai akhirnya menjadi perilaku yang melekat dalam keseharian.

¹² Deviana Putri Ari Sandy, Muhammad Nabil Akmal, And Nurul Arifin, 'Reserarch ARTICLE <https://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB>', *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01.01 (2023), Hal.26.

¹³ Bety Diana erly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar*, ed. by safrina, 2023.Hal.5

Dalam konteks pendidikan, Akidah Akhlak bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga sarana pembinaan karakter Islami. Melalui pelajaran ini, siswa diarahkan agar memiliki:

1. Kesadaran religius yang kuat.
 2. Akhlak mulia seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun.
 3. Karakter yang sejalan dengan arah pendidikan nasional, yakni menciptakan individu yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak terpuji. Dengan demikian, mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi wadah penting untuk membentuk kedisiplinan siswa.
3. Peran Guru dalam Pendidikan Islam

Menurut tradisi Islam, seorang guru berperan sebagai murabbi (pendidik yang membina agama dan akhlak) sekaligus mu'allim (pembawa ilmu). Guru menyampaikan ilmu (materi kognitif) dalam kapasitasnya sebagai mu'allim¹⁴

- a. Sebagai murabbi, guru menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan akhlak mulia.
- b. Sebagai uswah hasanah (teladan), guru harus menunjukkan tindakan disiplin dalam rutinitas sehari-hari, seperti hadir sesuai jadwal, berpakaian rapi, dan berkata sopan.

Keteladanan guru memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan sekadar instruksi verbal, sebab siswa cenderung

¹⁴ Bahrul Ulum, 'Upaya Membentuk Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', 8.2 (2025), pp. 249–59, doi:10.32528/tarlim.v8i2.3749.

meniru dan mengikuti perilaku gurunya. anak didik lebih mudah mengikuti contoh, bukan sekadar kata-kata.

4. Konsep Kedisiplinan dalam Islam dan Pendidikan

Disiplin berarti kepatuhan terhadap aturan, keteraturan, dan tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban.¹⁵

- a. Dalam perspektif Islam, disiplin identik dengan ketaatan pada aturan syariat, shalat tepat waktu, menghargai waktu, serta menaati adab dalam kehidupan sosial.
- b. Dalam pendidikan, disiplin adalah salah satu indikator keberhasilan pembentukan karakter, mencakup sikap taat aturan dalam perspektif Islam, disiplin identik dengan ketaatan pada aturan syariat, shalat tepat waktu, menghargai waktu, serta menaati adab dalam kehidupan sosial.
- c. sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan, dan berperilaku sopan.

Disiplin bukan sekadar hasil paksaan, tetapi kesadaran moral yang tumbuh dari keyakinan bahwa setiap pelanggaran membawa konsekuensi, baik di dunia maupun akhirat.

5. Strategi Pendidikan (Preventif dan Kuratif).¹⁶

- a. Strategi Preventif

¹⁵ Nur Muhammad Sofiyulloh Mujamil dan Rudi Ahmad Suryadi, 'Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Pada Siswa Kelas VI B SDS Karakter Al-Adzkiya Cianjur', *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12.001 (2023), Hal. 732, doi:<https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.5908>.

¹⁶ Andi Azrial. Akbar, 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Kenakalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo Kelas X Tkr A', *Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2023, Hal 28.

Yaitu upaya pencegahan agar pelanggaran tidak terjadi.

Bentuknya:

1. Internalisasi nilai akhlak melalui pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Keteladanan guru dalam sikap dan perilaku.
3. Pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk disiplin.
4. Pembiasaan, seperti doa bersama, budaya tepat waktu, dan penegakan tata tertib sejak awal.

b. Strategi Kuratif

Yaitu penanganan pelanggaran ketika sudah terjadi. Bentuknya:

1. Penerapan sistem poin pelanggaran.
2. Pemberian sanksi mendidik (lari keliling, menghafal doa, kerja sosial) bukan hukuman fisik semata
3. Kolaborasi dengan guru BK untuk memberikan bimbingan psikologis.
4. Pemberian motivasi agar siswa tidak mengulangi pelanggaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Melalui penelitian lapangan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada studi ini. Penelitian lapangan adalah penyelidikan yang dilakukan secara metodis dengan mengumpulkan dan memeriksa data

langsung dari lokasi tertentu. Nurfadhillah mengutip Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi.¹⁷

Penelitian ini menggunakan sejumlah teknik penelitian kualitatif yang umum, termasuk analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk kata-kata tertulis atau representasi metodis dari fakta, karakteristik, dan hubungan yang tepat dari fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menyajikan data secara korelasional dan komparatif berdasarkan metode yang digunakan, yang meliputi observasi, wawancara, dan analisis data. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan taktik yang digunakan oleh instruktur Akidah Akhlak dalam menangani pelanggaran disiplin di kalangan siswa kelas sebelas di MAN Tanjungpinang.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber asli, melalui proses observasi dan juga wawancara kepada informan yang meliputi Guru Akidah Akhlak, Guru Bagian Kesiswaan MAN Tanjungpinang.

¹⁷ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, and Norlaila, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02.03 (2025), Hal. 793.

b. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari sumber sekunder atau individu di luar topik penelitian yang relevan dengan objek penelitian disebut data sekunder. Data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai informasi tambahan yang menyempurnakan data primer sekaligus menjamin keakuratannya karena didukung oleh data sekunder. Buku, artikel jurnal, dan dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang dikumpulkan.¹⁸

G. Subjek dan Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek pada studi ini yaitu Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanggulangi Pelanggaran Terhadap Kedisiplinan Siswa di MAN Tanjungpinang.

2. Subjek Penelitian

Orang-orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti disebut sebagai subjek penelitian. Mereka bertindak sebagai sumber data yang mewakili keadaan nyata di wilayah tersebut. Subjek penelitian ini adalah Ibu Ulfa Ismiati, kepala madrasah dan orang yang paling berwenang di MAN Tanjungpinang. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif tentang

¹⁸ Juita, Firda, Midiansyah Effendi, and Syarifah Maryam. *Buku ajar mata kuliah metode penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif untuk menilik berbagai fenomena sosial*. Penerbit NEM, 2025.

penelitian ini sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.¹⁹ Pendidik Akidah Akhlak di MAN Tanjungpinang, Bapak Norkholis, dimintai keterangan guna mendapatkan data terkait metode strategi pembelajaran yang diterapkan dalam menanggulangi pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa Kelas XI MAN Tanjungpinang.

Siswa kelas XI MAN Tanjungpinang sebagai fokus penelitian skripsi ini didasarkan pada data pelanggaran di kelas XI. Kelas ini dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam Menanggulangi pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa kelas XI MAN Tanjungpinang.

H. Teknik Pengumpulan Data

Upaya yang disengaja untuk mengumpulkan data secara sistematis menggunakan prosedur standar disebut sebagai teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang tampak pada objek penelitian secara metodis. Metode ini merupakan teknik utama yang digunakan untuk memahami strategi

¹⁹ Observasi di MAN Tanjungpinang, 28 Agustus 2025.

yang digunakan guru pendidikan moral di MAN Tanjungpinang dalam menangani pelanggaran disiplin siswa kelas XI.

b. Metode Dokumentasi

Untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara, tahap dokumentasi dilakukan untuk memastikan sumber data lebih lengkap dan andal. Hal ini dicapai dengan menyimpan sumber daya yang relevan, seperti makalah dan gambar terkait penelitian. Selain itu, dokumentasi sementara berupa foto-foto tindakan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk foto proses belajar mengajar, foto catatan pelanggaran, dan dokumen yang dapat memberikan informasi bagi peneliti.

c. Metode Wawancara

Ketika penelitian atau pengumpulan data memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang ingin diperoleh, metode ini digunakan sebagai strategi pengumpulan data. Kepala sekolah, guru pendidikan moral, dan guru kesiswaan (BK) menjadi subjek wawancara dalam penelitian ini.²⁰

I. Teknik Analisis Data

Pengklasifikasian data sesuai topik yang diteliti merupakan langkah selanjutnya, setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan

²⁰ Observasi di MAN Tanjungpinang, 28 Agustus 2025.

pencatatan. Informasi tersebut kemudian disusun dan dikaji.²¹ Untuk menganalisis data, penulis menerapkan beberapa langkah yang dirinci pada uraian berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prosedur merangkum, memilih hal-hal yang dianggap perlu serta menentukan tema dan pola dalam penelitian tersebut. Hasilnya, hasil reduksi data akan memberi peneliti gambaran yang lebih baik dan memudahkan mereka menemukan atau mengumpulkan informasi berikutnya yang mereka butuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data diringkas. Proses pengorganisasian data secara metodis untuk menarik kesimpulan sebagai temuan penelitian dikenal sebagai "penyajian data penelitian" dalam penelitian kualitatif. Naratif dan tabel digunakan untuk menyajikan data terstruktur dalam format deskripsi metodis.

3. Penarikan Kesimpulan.

Setelah analisis data yang dilakukan di lapangan dan pekerjaan lapangan selesai, suatu kesimpulan dicapai. Selain itu, analisis data yang mencakup informasi dari catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan dari penelitian lapangan harus menjadi dasar kesimpulan ini.

²¹ Maulida, Ghina Rahmah, and Dwi Ratnasari. "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Mata Kuliah Akidah Akhlak." *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2024).

J. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Subbagian dalam setiap bab menjelaskan pokok bahasan utama yang dibahas dalam bab tersebut.

Bab I Gambaran umum proses penulisan skripsi diberikan dalam bab ini, yang juga mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan pentingnya penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, dan struktur diskusi.²²

Bab II skripsi ini merupakan bagian yang menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Elemen-elemen yang menjadi objek penelitian dibahas secara rinci dalam bab ini. Elemen-elemen ini dapat mencakup ringkasan lokasi penelitian, termasuk letak geografisnya, sejarah berdirinya MAN Tanjungpinang, visi dan misinya, struktur organisasinya, kondisi terkini fakultas, staf, dan mahasiswanya, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di lokasi.

Bab III bagian ini membicarakan tentang teknik studi, yaitu teknik pengumpulan data, teknik penyajian data dan teknik analisis data.

Bab IV akan dibahas gambaran umum tentang MAN Tanjungpinang. Lokasi geografis, pendirian historis, struktur organisasi, status guru, program yang ditawarkan, kondisi siswa, dan rekomendasi infrastruktur yang ada untuk sekolah semuanya tercakup dalam bagian ini.

²² Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.

Bab V berisikan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.²³

²³ Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaaqi, 'Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Di, Karakter Religius Siswa Kelas Viii Pada Masa Pandemi Kediri, Mtsn 4', In *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia*, 2022, P. 16
- Al Jumhuri, Muhammad Asroruddin, 'Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah', *Belajar Akidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 2015, Pp. 13–17
- Afnisah, Veli Yulia, 'Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Smk Negeri 4 Kepahiang' (Institut Agama Islam Negeri Curup (Iain) Curup, 2025)
- Akbar, Andi Azrial., 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengantisipasi Kenakalan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo Kelas X Tkr A', *Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2023, P. 28
- Bayu Tri Widianoro, 'Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang' (Islam Indonesia, 2021)
- Bety Diana Serly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar*, Ed. By Safrina, 2023
- Clarissa, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Indisipliner Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Pontianak', No. C (2021), Pp. 4–6

- Eksantoso, Sugiono, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan Sugiono', *Journal Syntax Idea*, 6.12 (2024), Pp. 2548–1398, Doi:<https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V6i12.12114>
- Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, And Gusmaneli Gusmaneli, 'Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3.1 (2024), Pp. 01–15, Doi:[10.55606/Jubpi.V3i1.3390](https://doi.org/10.55606/Jubpi.V3i1.3390)
- Gusti Bagus Andika Dharma Suputra, 'Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Pantai Lovina (Studi Kasus)', *Jnana Satya Dharma*, 12.1 (2024), Pp. 1–13, Doi:[10.55822/Jnana.V12i1.420](https://doi.org/10.55822/Jnana.V12i1.420)
- Hairus Sodik, Moh.Anwar, 'Upaya Guru Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa / Remaja', *Tafhim Al-'Ilmi*, 14.1 (2022), Pp. 12–13, Doi:<https://doi.org/10.37459/Tafhim.V14i1.6035>
- Halimatus Sa, Siti, And Others, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, 4 (2025), Pp. 567–78, Doi:<https://doi.org/10.55606/Jurrafi.V4i2.5576>
- Hero, Hermus, 'Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.2 (2021), P. 312, Doi:[10.5281/Zenodo.4699306](https://doi.org/10.5281/Zenodo.4699306)

- Iqbal, Muhammad, 'Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di Era Globalisasi', *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.2 (2023), Pp. 140–51, Doi:<https://doi.org/10.26418/jppk.v1i01.87448>
- Kasi, Rades, 'Pembelajaran Aktif: Mendorong Partisipasi Siswa', *Jurnal Pembelajaran*, 1.1 (2022), P. 4, Doi:doi.org/10.31219/osf.io/f6d7x
- Khoiriyah Riska Anggraeni, dkk, *Pembinaan Disiplin Peserta Didik, Proceedings Series Of Educational Studies*, 2024, II, P. 174
- Kristanto, Eko, Putri Dwi Yuliana, And Erna Yayuk, 'Pendekatan Preventif Dan Kuratif Sekolah Terhadap Kenakalan Pelajar: Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah', 10 (2025), P. 210, Doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.32300>
- Lestari, M E, B Azwar, Dkk, 'Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Negeri 09 Rejang Lebong', 2024, P. 34
- Lumuan, Lulu Savitri I, Asmun Wantu, Dkk, 'Peran Guru PPKN Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023), Pp. 210–21
- Mania, Sitti, dkk, 'Evaluasi Pelaksanaan Program Character Building Training Di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar', *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2.1 (2018), P. 6, Doi:[10.29240/jbk.v2i1.465](https://doi.org/10.29240/jbk.v2i1.465)
- Mh, Khairani, Dkk, 'Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak :

- Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts . Istiqlal Medan Marelan', 1.1 (2025), P. 124
- Mujamil, Nur Muhammad Sofiyulloh, dkk, 'Upaya Guru Kelas Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Disiplin Pada Siswa Kelas VI B SDS Karakter Al-Adzkiya Cianjur', *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 12.001 (2023), P. 732, Doi:<https://doi.org/10.30868/Ei.V12i001.5908>
- Mulyani, Dita, dkk, 'Strategi Pembentukan Akhlak Kedisiplinan Siswa Di MAS Al-Ishlahiyah Binjai', *At-Tadbir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2024), Pp. 22–29, Doi:<https://doi.org/10.51700/Attadbir.V4i1.866>
- Nurrisa, Fahriana, Dina Hermina, Dkk, 'Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02.03 (2025), P. 793
- Pernandes, Rapi, 'Penerapan Psikologi Behavioristik Untuk Membentuk Disiplin Belajar Di Lingkungan Kelas', *An-Nuha*, 5.1 (2025), Pp. 60–61, Doi:[10.24036/Annuha.V5i1.566](https://doi.org/10.24036/Annuha.V5i1.566)
- Putra, Anggit Fadilah, And Achmad Fathoni, 'Penerapan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), Pp. 6307–12, Doi:[10.31004/basicedu.V6i4.3236](https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i4.3236)
- Putra, Dimas Maulidani Alviansyah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas X Di Sma N 1 Mranggen Tahun Pelajaran 2023/2024' (Universitas Darul Ulum Islamic Centre

Sudirman Guppi (Undaris))

Rahmadani, Berlinda, dkk, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Disiplin Dan Religius Siswa', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.4 (2023),
Doi:10.19109/Pairf.V5i4

Salirawati, Das, 'Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4.1 (2021), P. 23,
Doi:10.24246/Juses.V4i1p17-27

Samuel Mamonto, dkk, 'Disiplin Dalam Pendidikan', Ed. By Litnus 2023, 2023

Sandy, Deviana Putri Ari, Muhammad Nabil Akmal, And Nurul Arifin, 'Reserarch Article [Https://Jurnal.Academiacenter.Org/Index.Php/IJEB](https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB)', *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01.01 (2023), P. 26

Sari, Deviana, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Perilaku Siswa', *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 2.1 (2025), Pp. 113–25,
Doi:10.71153/Fathir.V2i1.221

Seknun, M. Yusuf, 'Kedudukan Guru Sebagai Pendidik', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15.1 (2024), P. 210,
Doi:10.24252/Lp.2012v15n1a10

Shinta Nuraini, Sri Haryanto, dkk, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI/SD', *Student Research Journal*, 2.3 (2024), Pp. 160–69, Doi:10.55606/Srjyappi.V2i3.1268

Siti Fatima, (Institut Agama Islam Negeri (Curup) Tahun 2024, 2024)

Sri Dwi Rahmadania Salmon1, Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, Mohamad

- Taufiq Zulfikar Sarson, 'Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Depok', *Jurnal Yurisprudensi, Hukum Dan Peradilan*, 3.1 (2025), P. 41, Doi:10.59966/Yudhistira.V3i2.1735
- Supriyadi, Agus, Fera Patmawati, Dkk, 'Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Tunarungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7.2 (2023), Pp. 177–88, Doi:10.35316/Edupedia.V7i2.2336
- Suryadi, Ratno Nur, *Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kota Makassar, Indonesian Journal Of Economics, Entrepreneurship, And Innovation*, 2020, I, Doi:10.31960/Ijoeei.V1i1.439
- Syafitri, Dinda, dkk, 'Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Akidah Dan Akhlak Cerminan Sifat Manusia', *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1.2 (2023), P. 375
- TASLIM, T, 'Implementasi Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas Viii Smp ...' (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)
- Ulum, Bahrul, 'Upaya Membentuk Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak', 8.2 (2025), Pp. 249–59, Doi:10.32528/Tarlim.V8i2.3749
- Warahma, Vina, 'Islam, Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Akhlak, Mata

Pelajaran Akidah Lebong), (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Al-Hadi'

(Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2023)

Zakiyudin, Ais, 'Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di

Yayasan Sekolah Wirausaha Indonesia', *Cakrawala-Jurnal Humaniora Bina*

Sarana Informatika, 20.1 (2020), P. 19, Doi:10.31294/Jc.V20i1.6328